

BAB 4

PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RT 04 RW 03 dengan populasi kurang lebih berjumlah 78 KK. RT 4 terletak di Kelurahan Bandungrejosari, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur. Untuk sebelah utara Kelurahan Bandungrejosari berbatasan dengan Kelurahan Sukun, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Kebonsari, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Bakalankrajan, dan sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Ciptomulyo. Kelurahan Bandungrejosari memiliki luas wilayah sebesar 145,28 KM². Kelurahan ini berada 429 hingga 667 meter di atas permukaan laut. Wilayah ini memiliki penduduk dengan jumlah sekitar 834.545 jiwa. Responden yang dijadikan subjek dalam penelitian ini sejumlah 65 KK yang berdomisili di wilayah RT 03 RW 04 Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 April 2022 sampai dengan tanggal 24 April 2022, instrumen yang digunakan adalah kuesioner, responden penelitian berjumlah 65 KK.

4.1.2 Data Umum

Data umum pada penelitian ini meliputi : umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, status pernikahan, dan pernah mendapatkan informasi.

Tabel 4.1 Data Umum Responden

No.	Karakteristik	F	%
1. Umur	26-35 Tahun	40	61,5
	36-45 Tahun	14	21,5
	46-55 Tahun	2	3,1
	> 55 Tahun	9	13,9
2. Jenis Kelamin	Laki-laki	26	40
	Perempuan	39	60
3. Pendidikan	SD	0	
	SMP	4	6,1
	SMA	51	78,5
	PT	10	15,4
4. Pekerjaan	PNS/ TNI/ POLRI	3	4,6
	Swasta	36	55,4
	Pedagog/ Wiraswasta	8	12,3
	Lain-lain	18	27,7
5. Pendapatan	> Rp. 2.850.000	29	44,6
	< Rp. 2.850.000	36	55,4
6. Status Pernikahan	Belum menikah	5	7,7
	Menikah	60	92,3
	Janda/ Duda	0	0
7. Pernah Mendapatkan Informasi	Pernah	65	100
	Tidak pernah	0	0

Sumber: Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa : pada data umur sebagian besar yaitu (40 warga atau 61,5%) berumur 26-35 tahun, pada data jenis kelamin sebagian besar yaitu (39 warga atau 60%) berjenis kelamin perempuan, pada data pekerjaan sebagian besar yaitu (36 warga atau 55,4%) memiliki pekerjaan swasta, pada data pendapatan sebagian besar yaitu (36 warga atau 55,4%) memiliki pendapatan <

(kurang dari) Rp. 2.850.000, pada data status pernikahan hampir seluruhnya yaitu (60 warga atau 92,3%) sudah menikah, dan pada data pernah mendapatkan informasi seluruhnya yaitu (65 warga atau 100%) sudah pernah mendapatkan informasi mengenai protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

4.1.3 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini yaitu data kepatuhan warga dalam penerapan protokol kesehatan

Tabel 4.2 Data Kepatuhan Warga RT 04 RW 03 Bandungrejosari dalam Penerapan Protokol Kesehatan

Kepatuhan	f	Presentase (%)
Patuh	12	18,5
Kurang Patuh	32	49,2
Tidak Patuh	21	32,3
Total	65	100

Sumber : Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel diatas didapatkan kepatuhan warga dalam penerapan protokol kesehatan hampir setengahnya yaitu (32 warga atau 49,2%) memiliki kriteria kurang patuh, hampir setengahnya yaitu (21 warga atau 32,3%) memiliki kriteria tidak patuh, dan sebagian kecil yaitu (12 warga atau 18,5%) memiliki kriteria patuh.

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum

Data Umum	Kepatuhan						Jumlah	
	Patuh		Kurang Patuh		Tidak Patuh		f	%
	f	%	F	%	f	%		
Umur								
25-35 Tahun	0	0	21	32,3	19	29,2	40	61,5
36-45 Tahun	2	3,1	10	13,4	2	3,1	14	21,5
46-55 Tahun	1	1,5	1	1,5	0	0	2	3,1
> 55 Tahun	9	13,8	0	0	0	0	9	13,8
Total	12	18,5	32	49,2	21	32,3	65	100
Jenis Kelamin								
Laki-laki	3	4,6	11	16,9	12	18,5	26	40
Perempuan	9	13,8	21	32,3	9	13,8	39	60
Total	12	18,5	32	49,2	21	32,3	65	100
Pendidikan								
SD	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP	0	0	0	0	4	6,1	4	6,1
SMA	8	12,3	26	40	17	26,2	51	78,5
PT	4	6,2	6	9,2	0	0	10	15,4
Total	12	18,5	32	49,2	21	32,3	65	100
Pekerjaan								
PNS/ TNI/ POLRI	3	4,6	0	0	0	0	3	4,6
Swasta								
Pedagog/ wiraswasta	1	1,5	18	27,7	17	26,1	36	55,4
Lain-lain	0	0	5	7,7	3	4,6	8	12,3
Total	8	12,3	9	13,8	1	1,5	18	27,7
	12	18,5	32	49,2	21	32,3	65	100
Pendapatan								
> Rp. 2.850.000	3	4,6	15	23,1	11	16,9	29	44,6
< Rp. 2.850.000	9	13,8	17	26,1	10	15,4	36	55,4
Total	12	18,5	32	49,2	21	32,3	65	100
Status Perkawinan								
Menikah	12	18,5	31	47,7	17	26,1	60	92,3
Belum Menikah	0	0	1	1,5	4	6,2	5	7,7
Janda/ Duda	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	12	18,5	32	49,2	21	32,3	65	100
Pernah mendapatkan informasi								
Pernah	12	12,3	32	49,2	21	32,3	65	100
Tidak pernah	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	12	12,3	32	49,2	21	32,3	65	100

Sumber : Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.3. diatas, pada responden yang memiliki kriteria tidak patuh didapatkan data : pada data umur hampir setengahnya yaitu (19 warga atau 29,2%) berumur 25-35 tahun, pada data jenis kelamin sebagian kecil yaitu (12 warga atau 18,4%) berjenis kelamin laki-

laki, pada data pendidikan hampir setengahnya yaitu (17 warga atau 26,2%) memiliki pendidikan terakhir SMA, pada data pekerjaan hampir setengahnya yaitu (17 warga atau 26,1%) memiliki pekerjaan swasta, pada data pendapatan sebagian kecil yaitu (11 warga atau 16,9%) memiliki pendapatan > (lebih dari) Rp. 2.850.000, pada data status perkawinan hampir setengahnya yaitu (17 warga atau 26,1%) sudah menikah, dan pada data pernah mendapatkan informasi hampir setengahnya yaitu (21 warga atau 32,3%) pernah mendapatkan informasi mengenai protokol kesehatan.

Berdasarkan tabel 4.3. diatas, pada responden yang memiliki kriteria kurang patuh didapatkan data : pada data umur hampir setengahnya yaitu (21 warga atau 32,3%) berumur 25-35 tahun, pada data jenis kelamin hampir setengahnya yaitu (21 warga atau 32,3%) berjenis kelamin perempuan, pada data pendidikan hampir setengahnya yaitu (26 warga atau 40%) memiliki pendidikan terakhir SMA, pada data pekerjaan hampir setengahnya yaitu (18 warga atau 27,7%) memiliki pekerjaan swasta, pada data pendapatan hampir setengahnya yaitu (17 warga atau 26,1%) memiliki pendapatan < (kurang dari) Rp. 2.850.000, pada data status perkawinan hampir setengahnya yaitu (31 warga atau 47,7%) sudah menikah, dan pada data pernah mendapatkan informasi hampir setengahnya yaitu (32 warga atau 49,2%) pernah mendapatkan informasi mengenai protokol kesehatan.

Berdasarkan tabel 4.3. diatas, pada responden yang memiliki kriteria patuh didapatkan data : pada data umur sebagian kecil yaitu (9

warga atau 13,9%) berumur > (lebih dari) 55 tahun, pada data jenis kelamin sebagian kecil yaitu (9 warga atau 13,9%) berjenis kelamin perempuan, pada data pendidikan sebagian kecil yaitu (8 warga atau 16,2%) memiliki pendidikan terakhir SMA, pada data pekerjaan sebagian kecil yaitu (8 warga atau 12,7%) memiliki pekerjaan lain-lain, pada data pendapatan sebagian kecil yaitu (9 warga atau 13,8%) memiliki pendapatan < (kurang dari) Rp. 2.850.000, pada data status perkawinan sebagian kecil yaitu (12 warga atau 18,5%) sudah menikah, dan pada data pernah mendapatkan informasi hampir setengahnya yaitu (12 warga atau 18,5%) pernah mendapatkan informasi mengenai protokol kesehatan.

4.2. Pembahasan

Hasil penelitian didapat kepatuhan warga dalam penerapan protokol kesehatan hampir setengahnya yaitu (32 warga atau 49,2%) memiliki kriteria kurang patuh, hampir setengahnya yaitu (21 warga atau 32,3%) memiliki kriteria tidak patuh, dan sebagian kecil yaitu (12 warga atau 18,5%) memiliki kriteria patuh. Banyaknya responden yang memiliki kepatuhan dengan kriteria kurang patuh dimungkinkan karena karena beberapa faktor, antara lain: umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa yang mempengaruhi kepatuhan adalah umur. Berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.3 hampir setengahnya yaitu (21 warga atau 32,3%) berumur 25-35 tahun atau masa dewasa awal memiliki kepatuhan dengan kriteria kurang patuh. Namun berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.3 sebagian kecil yaitu (9 warga atau 13,9%) berumur > (lebih dari) 55 tahun memiliki kepatuhan dengan kriteria patuh. Menurut Istiarini, dkk (2020) umur ikut berperan dalam meningkatkan kepatuhan seseorang untuk berperilaku hidup sehat, umur yang semakin matang akan membuat seseorang menjadi dewasa dalam bertindak, sehingga orang tersebut akan memilih patuh dalam mengatur pola hidupnya agar terhindar dari masalah kesehatan. Menurut peneliti umur mempengaruhi kepatuhan seseorang dikarenakan semakin tua/ matang umur seseorang maka akan semakin dewasa dalam bertindak agar terhindar dari masalah kesehatan. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa kebanyakan responden yang kurang patuh terdapat pada

rentan umur dewasa awal. Responden dengan kriteria patuh terdapat pada rentan umur lansia, hal ini dikarenakan pada usia tersebut akan rentan terserang penyakit.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa yang mempengaruhi kepatuhan adalah jenis kelamin. Berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.3 hampir setengahnya yaitu (21 warga atau 32,3%) berjenis kelamin perempuan memiliki kepatuhan dengan kriteria kurang patuh. Namun berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.3 sebagian kecil yaitu (12 warga atau 18,4%) berjenis kelamin laki-laki memiliki kepatuhan dengan kriteria tidak patuh. Menurut Istiarini, dkk (2020) perempuan dianggap lebih patuh dalam mengaplikasikan gaya hidup sehat dibandingkan laki-laki karena perempuan mempunyai mekanisme koping yang baik ketika menghadapi masalah. Menurut peneliti jenis kelamin mempengaruhi kepatuhan seseorang dikarenakan perbedaan jenis kelamin berarti perbedaan pola pikir. Perempuan cenderung memiliki mekanisme koping yang baik dalam menghadapi masalah sehingga cenderung akan lebih patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Berbeda dengan jenis kelamin laki-laki yang lebih agresif dan berani mengambil risiko yang menyebabkan cenderung kurang dalam mematuhi protokol kesehatan.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa yang mempengaruhi kepatuhan adalah pendidikan. Berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.3 hampir setengahnya yaitu (26 warga atau 40%) memiliki pendidikan terakhir SMA. Menurut Riyadi & Larasaty (2020) seseorang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki kecenderungan akan selalu

taat dan patuh pada penerapan protokol kesehatan karena lebih rasional dalam berpikir dan lebih mudah dalam menerima informasi. Menurut peneliti pendidikan mempengaruhi kepatuhan dikarenakan semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin baik pula dalam mengingat maupun menerima informasi yang diberikan. Pada penelitian ini rata-rata responden yang kurang patuh memiliki pendidikan SMA dibandingkan dengan pendidikan (perguruan tinggi) PT yang memiliki kriteria patuh.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa yang mempengaruhi kepatuhan adalah pekerjaan. Berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.3 hampir setengahnya yaitu (18 warga atau 27,7%) memiliki pekerjaan swasta. Menurut Pangesti & Purnamaningsih (2020) buruh yang bekerja akan cenderung mentaati protokol kesehatan di lingkungan kerja karena di lingkungan kerja dihimbau oleh pemerintah agar menerapkan protokol kesehatan sehingga pekerja akan menaati aturan tersebut. Menurut peneliti pekerjaan mempengaruhi kepatuhan seseorang dikarenakan, seseorang yang bekerja akan dituntut perusahaan untuk menaati kebijakan protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Oleh karena itu pekerja akan cenderung patuh terhadap penerapan protokol kesehatan ditempat kerja. Namun perilaku tersebut akan cenderung berkurang saat diluar tempat kerja.